

PW Aisiyah Sumut Gelar Peduli TB dan Jambore Kader

Senin, 25-03-2013



Medan , 25 Maret 2013 -- Peringati Hari Tuberculosis (TB) se-dunia yang jatuh setiap 24 Maret, PW Aisiyah Sumut menggelar kegiatan “Peduli TB dan Jambore Kader” di Lapangan Tanah Enam Ratus , Marelان, Medan Minggu (24/3). Acara yang dimulai sejak pagi itu, tidak hanya dihadiri oleh pasien TB namun juga mantan pasien, keluarga pasien, penggiat TB dan kader-kader TB dari tiap-tiap kelurahan serta lebih dari 700 orang masyarakat Kota Medan.

Program ini merupakan salah satu kegiatan dari program kerjasama antara PP Aisiyah dan Global Fund, sementara PW Aisiyah Sumut ditunjuk sebagai Sub-Recipient (SR) Program. Tampak hadir Radesnir sebagai SR, Kadis Kesehatan Kota Medan drg Usma Polita Nasution Mkes dan kader-kader Aisiyah Sumut lainnya.

Ketua Panitia Dra Yurisna Tanjung M.AP didampingi sekretaris Aguslinar SSos, mengatakan, PW Aisiyah mengambil momentum jambore kader dalam memperingati Hari TB se-Dunia. “Kegiatan ini diselenggarakan untuk menekan angka pertumbuhan TB di Sumatera Utara dan khususnya Kota Medan,” kata nya. Ditambahkannya, Marelان diambil menjadi tempat kegiatan karena menurut data yang ada, di kawasan Marelان ditemukan pasien dan suspect TB yang paling banyak. Kepada pasien juga diberikan bingkisan dan vitamin kesehatan.

Menurutnya, TB masih lagi menjadi momok dan hal yang memalukan bagi masyarakat. Karena itu, diharapkan dari kegiatan ini dan serangkaian program lainnya yang dilakukan oleh PW Aisiyah Sumut selama bertahun-tahun ini dapat mengajak masyarakat untuk peduli terhadap penyakit TB. “Karena kita ketahui dalam penyakit ini, sulit untuk mendapatkan pasiennya, karena mereka malu untuk

memberitahukan penyakitnya," ujarnya.

Rangkaian kegiatan sebelumnya adalah lomba penyuluhan untuk Kader (20 Maret), lomba penyuluhan untuk tokoh agama (21 Maret), penyuluhan untuk dokter kecil dan remaja (23 Maret). Juga dirangkai dengan lomba mewarnai untuk anak-anak TK, gerak jalan santai, lucky draw, senam sehat dan pemeriksaan gula darah gratis oleh RS Muhammadiyah. Kader terlatih Menyangkut program PW Aisiyah tersebut, Radesnir mengatakan, selama ini PW Aisiyah telah mendidik kader dan PMO (pendamping makan obat). "Kader inilah yang dilatih untuk mencari orang-orang yang berpenyakit TBC. Setelah dapat, dibawa ke puskesmas

atau rumah sakit. Itu sampai sembuh," kata dia sembari menambahkan PW Aisiyah Sumut menjalin kerjasama dengan RS pemerintah dan swasta.

Ditambahkannya, PMO adalah orang terdekat dari pasien. "Inipun harus dilatih," tambah dia. Menurutnya, penyakit ini dalam 6 bulan diobati rutin akan sehat. Tapi setelah 2 bulan, seiring kondisi tubuh yang membaik, biasanya pasien malas makan obat dan kumannya pun akan balik lagi. Akibatnya akan lebih parah, karena akan mesti berobat kembali selama 9 bulan lagi dan itu pun harus disuntik setiap hari. "Karena itu, kita perlu mengkader misalnya cara berkomunikasi, melayani penyakit TB dan seterusnya," katanya.

Program ini telah berhasil menurunkan peringkat TB Indonesia di Indonesia, maupun yang di Sumatera Utara. Dulu, sebelum kerjasama dengan Global Fund, Indonesia merupakan peringkat ke-3 pasien TB terbesar di dunia, setelah Cina dan India. "Setelah program ini, alhamdulillah, Indonesia kini peringkat ke-4 duniara setelah negara bangladesh. Sementara itu, Sumut berada di peringkat ke-6 di seluruh Indonesia," kata Radesnir yang didampingi Rida, Pelaksana Program.

Ditambahkan Rida, dari Desember 2011-2012, PW Aisiyah telah berhasil menemukan 309 BTA Positif yang sudah terjaring dengan suspect 1.700 lebih. "Yang sudah sembuh total 68, sisanya masih proses penyembuhan," terang Rida. Harapan Aisiyah ke depan untuk menekan angka penderita TB, diharapkan agar seluruh masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam penanggulangannya sehingga Kota Medan dan Sumut terbebas dari penyakit TB. *** mpi-su